

VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUSIONER PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN TERHADAP COVID-19

Yafi Sabila Rosyad^{1*}, Yohanes Andy Rias², Tiur Romatua Sitohang³, Pasionista Vianitati⁴,
Pembronia Nona Fembi⁴, Raden Surahmat⁵, Nia Desriva⁶

¹Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta

²Program Studi S1 Keperawatan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

³Prodi D3 Keperawatan, Poltekes Kemenkes Medan

⁴Program Studi Profesi Ners, Universitas Nusa Nipa Maumere

⁵Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang

⁶Prodi D3 Kebidanan, STIKes Pekanbaru Medical Center

*Rosyad2yafi@gmail.com/082388417765

ABSTRACT

Coronavirus disease was detected for the first time since the extraordinary incident in Wuhan, China, in December 2019 and has now spread to 204 countries. COVID-19 is a highly contagious disease. This study aimed to translate the Knowledge, Attitude, and Practice toward COVID-19 Questionnaire and evaluate its validity and reliability Indonesia version. The original was Knowledge, Attitude, and Practice toward COVID-19 Questionnaire translated from English into Indonesian. The reliability scale analysis technique does validity and reliability testing. The question item validity is sawed from the magnitude of *r*-table value with *r*-count and reliability seen through Cronbach's alpha coefficient. This study shows the Knowledge, Attitude, and Practice toward COVID-19 Questionnaire in the context of Indonesian all items of valid and reliable. It can be concluded that this questionnaire can be used in the State of Indonesia to assess knowledge, attitudes, and practice toward COVID_19 of the Indonesian community.

Keywords: COVID-19, Knowledge, Attitudes and practices, Validity and Reliability,

ABSTRACK

Virus Corona 19 terdeteksi pertama kali sejak kejadian luar biasa di Wuhan, China, pada Desember 2019 lalu dan kini telah menyebar ke 204 Negara. COVID-19 adalah penyakit yang sangat menular. Penelitian ini bertujuan untuk menerjemahkan kuesioner *Knowledge, Attitude, and Practice COVID-19* dan mengevaluasi validitas dan reliabilitasnya versi bahasa Indonesia. Kuesioner Pengetahuan, Sikap, dan tindakan terhadap COVID-19 diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Teknik analisis skala reliabilitas melakukan uji validitas dan reliabilitas. Validitas butir soal dilihat dari besarnya nilai *r*-tabel dengan *r*-hitung dan reliabilitas dilihat melalui koefisien *cronbach-alpha*. Penelitian ini menunjukkan bahwa kuesioner Pengetahuan, Sikap, dan Praktik terhadap COVID-19 dalam konteks bahasa Indonesia semua item pertanyaan valid dan reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini bisa dipakai di Negara Indonesia untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat Indonesia terhadap Virus COVID-19.

Kata kunci; COVID-19, Pengetahuan, Sikap dan tindakan, Validitas dan Reliabilitas,

PENDAHULUAN

Penyakit Coronavirus 2019 yang ditetapkan oleh WHO dengan nama COVID-19 adalah infeksi saluran pernapasan pertama yang dimanifestasikan oleh sekelompok pneumonia misterius di Wuhan, ibu Kota Provinsi Hubei, China (Adnan Shereen, Khan, Kazmi, Bashir, & Siddique, 2020; Burki, 2020; S Khan et al., 2020; Suliman Khan et al., 2020). Penyakit COVID-2019 terdeteksi pertama kali sejak kejadian luar biasa di Wuhan, China, pada Desember 2019 dan kini telah menyebar ke 204 Negara. COVID-19 adalah penyakit yang sangat menular yang disebabkan oleh SARS-COV2. Virus ini termasuk dalam keluarga besar Coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, namun hanya berbeda jenis (Cao, Chen, Chen, & Chiu, 2020; Correia, 2020; Pan et al., 2020; Qu & Cong, 2020). Gejala khas infeksi virus COVID-19

antara lain demam, batuk kering, dispnea, sakit kepala, dan radang paru-paru, yang biasanya berkembang setelah masa inkubasi dua minggu. Pada kasus ringan dan dimana pasien dapat menularkan virus ke orang lain, bahkan selama masa inkubasi (Bhatraju et al., 2020; Gerada, 2020; Hu et al., 2020; Li et al., 2020; Luers, KluSsmann, & Guntinas-Lichius, 2020; Sun et al., 2020; Wan et al., 2020; Zheng, 2020). Pasien dengan COVID-19 dapat berkembang ke tahap parah yang ditandai dengan sindrom gangguan pernapasan akut, syok septik, asidosis metabolik yang tidak dapat diatasi, disfungsi perdarahan, dan koagulasi (Bhagavathula, Aldhaleei, Rahmani, Mahabadi, & Bandari, 2020; Singhal, 2020).

The World Health Organization (WHO) mengumumkan bahwa wabah virus corona saat ini

dapat dikategorikan sebagai pandemi global dan menyerukan upaya kolaboratif semua negara untuk mencegah penyebaran COVID-19 [19],[20]. Jumlah kasus infeksi virus corona di dunia terus meningkat. Hingga Selasa (31/3/2020) pagi Worldometer, 31 Maret 2020, 204 Negara telah terjangkit virus corona. Jumlah kasus virus corona di seluruh dunia telah mencapai 789.737. Dari jumlah tersebut, ada 166.730 pasien sembuh. Sementara itu, 38.100 orang meninggal.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak wabah Covid-19. Presiden Republik Indonesia untuk pertama kalinya mengumumkan dua orang di Indonesia positif terinfeksi virus Corona pada 2 Maret 2020. COVID-19 menyebar dengan cepat hingga 31 Maret 2020. Jumlah positif COVID-19 di Indonesia sebanyak 1.528 kasus. Dari jumlah tersebut, 81 pasien sembuh dan 136 orang meninggal [21],[22].

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan penanganan COVID-19 dengan menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Hal ini untuk mempertajam kapasitas koordinasi pemerintah dalam menangani COVID-19 (Kemenkes, 2020a). Beberapa upaya dan tindakan yang dilakukan untuk pengendalian penularan COVID-19, antara lain melakukan skrining massal, melakukan pembatasan sosial dan karantina mandiri yang melibatkan pejabat pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat, termasuk pelaku usaha. Pemerintah mewajibkan masyarakat untuk hanya berdiam diri di rumah, belajar, bekerja dan beraktivitas di rumah untuk menghindari kontak dengan orang lain.

Pembatasan angkutan umum dan penerbangan serta melakukan karantina dan observasi kesehatan masyarakat yang baru saja terpapar di daerah terdampak, menutup ruang publik, melarang kegiatan berkumpul, melakukan isolasi dan perawatan intensif bagi orang yang diduga terinfeksi COVID-19 Hingga 31 Maret 2020, beberapa pemerintah daerah telah menerapkan penguncian lokal dan tidak mengizinkan warganya keluar daerah dan tidak mengizinkan orang lain datang ke lokasinya (Kemenkes, 2020b, 2020a). Sebagai upaya pengendalian COVID-19, banyak orang tinggal di rumah dan mengisolasi diri secara sosial untuk mencegah infeksi, yang berujung pada "keputusan" (Horton, 2020) (Chen, Yang, Wang, & Bärnighausen, n.d.; Kiessling, Chen, Wang, & Li, 2020; Kupferschmidt & Cohen, 2020). Penanggulangan COVID-19 terus dilakukan hingga hari ini. Untuk memastikan hal tersebut, diperlukan kepatuhan masyarakat terhadap langkah-langkah yang diambil, yang terutama dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat

terhadap COVID-19. Penelitian yang diperoleh dari wabah SARS pada tahun 2003 menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap terhadap penyakit menular terkait dengan tingkat emosi panik di antara penduduk, yang selanjutnya dapat memperumit upaya untuk mencegah penyebaran penyakit.

Belum adanya kuesioner baku terkait pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap COVID-19 dalam versi bahasa Indonesia maka, peneliti melakukan penelitian uji validitas dan reliabilitas terkait kuesioner tersebut.

METODE PENELITIAN

Analisis yang disajikan dalam penelitian ini didasarkan jumlah total 456 responden untuk tiga zona Indonesia. Peserta yang memenuhi syarat kriteria berikut: berusia minimal 18 tahun, telah memberikan persetujuan tertulis dan dapat mengakses formulir google. Protokol penelitian telah disetujui oleh komite peneliti etik kesehatan Lembaga Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia. Pengambilan sampel secara acak digunakan untuk merekrut peserta lewat WhatsApp. Peneliti melakukan penelitian untuk mengkaji kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap COVID-19 versi Bahasa Inggris. Peneliti menerjemahkannya ke dalam Bahasa Indonesia. Setelah mengevaluasi hasil terjemahan, peneliti menguji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap COVID-19 versi Bahasa Indonesia.

Tes Validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana tes secara akurat mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas merupakan pengukuran sejauh mana penilaian menghasilkan hasil yang stabil dan konsisten. Dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, minimal oleh responden yang sama yang akan membuat data yang konsisten (Creswell, 2016; Hastono, 2010; Sugiono, 2016). Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antara skor masing-masing variabel dengan skor total. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment. Keputusan pengujian membandingkan nilai r setiap item pernyataan dengan r tabel. Nilai r hasil dilihat pada kolom Corrected item-total Correlation, dan nilai r tabel terlihat pada taraf signifikansi 5%. Jika r dihasilkan dari r tabel, maka butir soal tersebut valid dan sebaliknya, jika r hasil < r tabel, maka soal tersebut tidak valid. Item pertanyaan yang tidak valid dihilangkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan Alpha Cronbach's (0,6) dengan r tabel. Jika r tabel Alpha Cronbach, maka instrumen tersebut reliabel, dan sebaliknya, jika Alpha Cronbach < r tabel, maka alat tersebut tidak reliabel. (Creswell, 2016; Hastono, 2010; Sugiono, 2016).

HASIL

Penelitian ini berfokus pada terjemahan dan penilaian reliabilitas dan validitas kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap COVID-19 versi Bahasa Indonesia, memberikan dukungan kuat untuk mengevaluasi skala terjemahan ini dan memastikan bahwa skala tersebut dapat diterapkan dalam menilai versi Kuesioner Bahasa Indonesia. Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antara skor masing-masing variabel dengan skor total. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment.

Keputusan pengujian membandingkan nilai r setiap item pernyataan dengan r tabel. Nilai r hasil dilihat pada kolom Corrected item-total Correlation, dan nilai r tabel terlihat pada taraf signifikansi 5%. Jika r dihasilkan dari r tabel, maka butir soal tersebut valid dan sebaliknya, jika r hasil < r tabel, maka soal tersebut tidak valid. Item pertanyaan yang tidak valid dihilangkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan Alpha Cronbach's (0,6) dengan r tabel. Jika r tabel Alpha Cronbach, maka instrumennya adalah reliabel, dan sebaliknya, jika < r tabel Alpha Cronbach, maka alat tersebut tidak reliabel (Creswell, 2016; Hastono, 2010; Sugiono, 2016). Pengetahuan, Sikap, dan Praktik terhadap Kuesioner COVID-19 versi Bahasa Indonesia yang berjumlah 16 butir soal diperoleh nilai r-hitung berkisar antara 0,479-0,787. Dengan jumlah responden 456 menggunakan nilai r-tabel 400 (0,098).

Table 1.

The Knowledge, Attitude, and Practice toward COVID-19 Questionnaire-Indonesian Version

Question Items	M	SD	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	1.22	.522	.163	.732
K2	1.77	.782	.641	.679
K3	1.27	.643	.271	.724
K4	1.39	.677	.309	.720
K5	1.78	.787	.649	.678
K6	1.78	.783	.649	.678
K7	1.40	.682	.296	.722
K8	1.31	.580	.291	.722
K9	1.40	.652	.176	.733
K10	1.32	.583	.299	.721
K11	1.40	.652	.204	.730
K12	1.79	.784	.645	.678
A1	1.27	.643	.271	.724
A2	1.62	.487	.115	.735
P1	1.64	.479	.102	.736
P2	1.62	.487	.115	.735

PEMBAHASAN

Butir pertanyaan pertama memiliki r-hitung sebesar 0,163 yang berarti lebih besar dari 0,098.

Dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1 valid. Butir pertanyaan kedua memiliki nilai r-hitung 0,641 yang berarti lebih besar dari 0,098. Dapat diduga bahwa pertanyaan nomor 2 valid. Butir pertanyaan ketiga memiliki nilai r-hitung sebesar 0,792 yang berarti lebih besar dari 0,098. Dapat disimpulkan bahwa soal nomor 3 valid. Butir pertanyaan keempat memiliki nilai r-hitung 0,879 yang berarti lebih besar dari 0,098. Dapat disimpulkan bahwa soal nomor 4 valid. Kelima item pertanyaan memiliki nilai r-hitung 0,098 yang berarti lebih besar dari 0,098. Dapat disimpulkan bahwa soal nomor 5 valid. Keenam item pertanyaan memiliki nilai r-hitung 0,869 yang berarti lebih besar dari 0,098. Dapat disimpulkan bahwa soal nomor 6 valid. Ketujuh item pertanyaan memiliki nilai r-hitung 0,870 yang berarti lebih besar dari 0,098. Dapat disimpulkan bahwa soal nomor 7 valid. Butir pertanyaan kedelapan memiliki nilai r-hitung Delapan ratus delapan puluh enam yang berarti lebih besar dari 0,098. Dapat disimpulkan bahwa soal nomor 8 valid. Butir pertanyaan kesembilan memiliki nilai r-hitung sebesar 0,809 yang berarti lebih besar dari 0,098.

Dapat disimpulkan bahwa soal nomor 9 valid. Kesepuluh Butir soal kesepuluh memiliki nilai r-hitung 0,856 yang berarti lebih besar dari 0,098. Dapat disimpulkan bahwa soal nomor 10 valid. Sebelas Butir soal kesepuluh memiliki nilai r-hitung 0,729 yang berarti lebih besar dari 0,098. Dapat disimpulkan bahwa soal nomor 11 valid, item dua belas soal kesepuluh memiliki nilai r-hitung 0,729 yang berarti lebih besar dari 0,098 maka dapat disimpulkan bahwa soal nomor 12 valid, ketiga belas item soal kesepuluh memiliki nilai r-hitung 0,729 yang berarti lebih besar dari 0,098 maka dapat disimpulkan bahwa soal nomor 13 valid, keempat belas item soal kesepuluh memiliki nilai r-hitung 0,729 yang berarti lebih besar dari 0,098 maka dapat diduga soal nomor 14 valid, kelima belas item tersebut soal kesepuluh memiliki nilai r-hitung 0,729 yang berarti lebih besar dari 0,098 maka dapat disimpulkan bahwa soal nomor 15 valid, dan Butir terakhir pertanyaan kesepuluh memiliki nilai r-hitung 0,842 yang berarti lebih besar dari 0,098 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan nomor 16 valid (Tabel 1). Dengan demikian, dapat diduga bahwa Pengetahuan, Sikap, dan Praktik terhadap Kuesioner COVID-19 Indonesia semua item soal adalah valid.

Dari Kuesioner Pengetahuan, Sikap, dan Praktik terhadap COVID-19, Bahasa Indonesia nilai Cronbach alpha 0,731 > standar Cronbach alpha 0,6, dimana Kuesioner tersebut reliabel. Uji validitas dan reliabilitas ini didukung oleh beberapa jenis penelitian umum yang melakukan validitas dan reliabilitas, yaitu pembuat Kuesioner (Al-Hanawi et al., 2020; Banik, Rahman, Sikder, Rahman, & Pranta, 2021; Lee, Kang, & You, 2021; Moradzadeh, Nazari, Shamsi, &

Amini, 2020). Pada tes pertama, soal kedua, terdapat kesalahan penulisan, sehingga peneliti merevisi lagi dan mendistribusikan kembali. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan valid dan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik terhadap Kuesioner COVID-19 versi Bahasa Indonesia reliabel atau layak untuk digunakan pada penduduk Indonesia.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap COVID-19 konteks Bahasa Indonesia semua item valid dan reliabel. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap COVID-19 Versi Bahasa Indonesia dapat digunakan di semua zona di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Shereen, M., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). COVID-19 infection: origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses. *Journal of Advanced Research*, (PG-). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005>
- Al-Hanawi, M. K., Angawi, K., Alshareef, N., Qattan, A. M. N., Helmy, H. Z., Abudawood, Y., ... Alsharqi, O. (2020). Knowledge, Attitude and Practice Toward COVID-19 Among the Public in the Kingdom of Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study. *Frontiers in Public Health*, 8(May). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00217>
- Banik, R., Rahman, M., Sikder, M. T., Rahman, Q. M., & Pranta, M. U. R. (2021). Knowledge, attitudes, and practices related to the COVID-19 pandemic among Bangladeshi youth: a web-based cross-sectional analysis. *Journal of Public Health (Germany)*, (Sahin 2020). <https://doi.org/10.1007/s10389-020-01432-7>
- Bhagavathula, A. S., Aldhaleei, W. A., Rahmani, J., Mahabadi, A., & Bandari, D. K. (2020). Novel Coronavirus (COVID-19) Knowledge and Perceptions: A Survey of Healthcare Workers. *MedRxiv*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1101/2020.03.09.20033381>
- Bhatraju, P. K., Ghassemieh, B. J., Nichols, M., Kim, R., Jerome, K. R., Nalla, A. K., ... Mikacenic, C. (2020). Covid-19 in Critically Ill Patients in the Seattle Region - Case Series. *The New England Journal of Medicine*, (PG-). <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2004500>
- Burki, T. K. (2020). Pandemic: examining readiness for infectious disease outbreaks. *The Lancet Respiratory Medicine*, (PG-). [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30082-5](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30082-5)
- Cao, Q., Chen, Y.-C., Chen, C.-L., & Chiu, C.-H. (2020). SARS-CoV-2 infection in children: Transmission dynamics and clinical characteristics. *Journal of the Formosan Medical Association*, (PG-). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jfma.2020.02.009>
- Chen, S., Yang, J., Yang, W., Wang, C., & Bärnighausen, T. (n.d.). COVID-19 control in China during mass population movements at New Year. *The Lancet*, (PG-). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30421-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30421-9)
- Correia, T. (2020). SARS-CoV-2 pandemics: The lack of critical reflection addressing short- and long-term challenges. *The International Journal of Health Planning and Management*, n/a(n/a PG-). <https://doi.org/10.1002/hpm.2977>
- Creswell, J. (2016). *Research design Pendekatan metode kuantitatif, kualitatif, dan campuran* (1st ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gerada, C. (2020). Clare Gerada: Doctors on the covid-19 front line also need to protect themselves and their colleagues. *BMJ*, 368(PG-m1121-m1121), m1121–m1121. <https://doi.org/10.1136/bmj.m1121>
- Hastono. (2010). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Horton, R. (2020). Offline: 2019-nCoV outbreak—early lessons. *The Lancet*, 395(10221 PG-322), 322. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30212-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30212-9)
- Hu, Z., Song, C., Xu, C., Jin, G., Chen, Y., Xu, X., ... Shen, H. (2020). Clinical characteristics of 24 asymptomatic infections with COVID-19 screened among close contacts in Nanjing, China. *Sci China Life Sci*, (PG-10.1007/s11427-020-1661-4), 10.1007/s11427-020. <https://doi.org/10.1007/s11427-020-1661-4>
- Kemenkes. (2020a). Pandemi COVID-19 Tuntut Masyarakat Hidup Normal yang Baru. *Kemenkes*. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id>
- Kemenkes. (2020b). Status Wabah Korona di Indonesia ditetapkan Sebagai Bencana Nasional. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id>

- Khan, S, Nabi, G., Han, G., Siddique, R., Lian, S., Shi, H., ... Shereen, M. A. (2020). Novel coronavirus: how things are in Wuhan. *Clinical Microbiology and Infection*, (PG-). <https://doi.org/10.1016/j.cmi.2020.02.005>
- Khan, Suliman, Nabi, G., Han, G., Siddique, R., Lian, S., Shi, H., ... Shereen, M. A. (2020). Novel coronavirus: how the things are in Wuhan. *Clinical Microbiology and Infection*, (PG-). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cmi.2020.02.005>
- Kiessling, L., Chen, P., Wang, J., & Li, J. P. (2020). Fighting the Coronavirus Outbreak. *ACS Chemical Biology*, (PG-). <https://doi.org/10.1021/acscchembio.0c00175>
- Kupferschmidt, K., & Cohen, J. (2020). Will novel virus go pandemic or be contained? *Science*, 367(6478 PG-610–611), 610–611. <https://doi.org/10.1126/science.367.6478.610>
- Lee, M., Kang, B., & You, M. (2021). Knowledge , attitudes , and practices (KAP) toward COVID-19 : a cross-sectional study in South Korea. *BMC Public Health*, 21(295), 1–10.
- Li, Y., Hu, Y., Zhang, X., Yu, Y., Li, B., Wu, J., ... Xu, J. (2020). [Follow-up testing of viral nucleic acid in discharged patients with moderate type of 2019 coronavirus disease (COVID-19)]. *Zhejiang Da Xue Xue Bao. Yi Xue Ban = Journal of Zhejiang University. Medical Sciences*, 49(1 PG-0), 0. Retrieved from NS -
- Luers, J.-C., KluSsmann, J. P., & Guntinas-Lichius, O. (2020). The Covid-19 pandemic and otolaryngology: What it comes down to? TT - Die Covid-19-Pandemie und das HNO-Fachgebiet: Worauf kommt es aktuell an? *Laryngo- Rhino- Otologie*, (PG-). <https://doi.org/10.1055/a-1095-2344>
- Moradzadeh, R., Nazari, J., Shamsi, M., & Amini, S. (2020). Knowledge, Attitudes, and Practices Toward Coronavirus Disease 2019 in the Central Area of Iran: A Population-Based Study. *Frontiers in Public Health*, 8(December), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.599007>
- Nature. (2020). Coronavirus latest: WHO describes outbreak as pandemic. *Nature*, (PG-). <https://doi.org/10.1038/d41586-020-00154-w>
- Pan, C., Chen, L., Lu, C., Zhang, W., Xia, J.-A., Sklar, M. C., ... Qiu, H. (2020). Lung Recruitability in SARS-CoV-2 Associated Acute Respiratory Distress Syndrome: A Single-center, Observational Study. *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, (PG-). <https://doi.org/10.1164/rccm.202003-0527LE>
- Qu, Y.-M., & Cong, H.-Y. (2020). Positive result of Sars-Cov-2 in sputum from a cured patient with COVID-19. *Travel Medicine and Infectious Disease*, (PG-101619-101619), 101619. <https://doi.org/10.1016/j.TMAID.2020.101619>
- Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *Indian Journal of Pediatrics*, 87(4), 281–286. <https://doi.org/10.1007/s12098-020-03263-6>
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sun, Y., Koh, V., Marimuthu, K., Ng, O. T., Young, B., Vasoo, S., ... Leo, Y. S. (2020). Epidemiological and Clinical Predictors of COVID-19. *Clinical Infectious Diseases*, (PG-). <https://doi.org/10.1093/cid/ciaa322>
- Wan, S., Xiang, Y., Fang, W., Zheng, Y., Li, B., Hu, Y., ... Yang, R. (2020). Clinical Features and Treatment of COVID-19 Patients in Northeast Chongqing. *Journal of Medical Virology*, (PG-). <https://doi.org/10.1002/jmv.25783>
- WHO. (2020). WHO Director-General's opening remarks at the Mission briefing on COVID-19. Retrieved March 30, 2021, from [https://www.who.int/dg/speeches/detail/%0Awho-director-general-s-statement-on-ihf-emergency-committee-on-novelcoronavirus-\(%0A2019\)-ncov](https://www.who.int/dg/speeches/detail/%0Awho-director-general-s-statement-on-ihf-emergency-committee-on-novelcoronavirus-(%0A2019)-ncov)
- Zheng, J. (2020). SARS-CoV-2: an Emerging Coronavirus that Causes a Global Threat. *Int J Biol Sci*, (PG-). <https://doi.org/10.7150/ijbs.45053>